Lampiran 1.

Tabel 5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pola pendidikan Islam pada anak pemikul kayu suku Tolaki di Desa Tambolosu Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Aspek | Indikator |
| Pola pendidikan Islam pada Keluarga pemikul kayu suku Tolaki di Desa Tambolosu Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan | 1. Pola pendidikan otoriter 2. Pola pendidikan demokratis 3. Pola pendidikan Permisif (*Laissez Faire*) | 1. Pola pendidikan diterapkan dengan aturan-aturan yang ketat, pemaksaan kehendak pada anak 2. Karakter pola pendidikan mencerminkan pola interaksi nemakai model aturan-aturan yang ketat, bahkan cenderung pemaksaan kehendak pada anak, 3. Semua sikap dan perbuatan pendidik pada anak sudah mutlak dianggap benar sehingga tidak perlu dipertimbangkan dengan anak. 4. Anak selaku individu terdidik terproteksi sebagai individu yang sepatutnya memperoleh hak-hak pendidikan yang layak. 5. Hukuman dipergunakan dengan presentase yang kerap tinggi sebagai sebuah alternatif sarana dalam proses pendidikan. 6. Respon anak melaksanakan perintah pendidik atas dasar takut atau perasaan tidak nyaman . 7. Pendidik cenderung mencari kesalahan anak dan kemudian menghukumnya. 8. Pola pendidikan sebagai cara mendidik yang aktif, dinamis dan terarah 9. berusaha mengembangkan setiap bakat yang dimiliki anak untuk kemajuan perkembangannya 10. Menempatkan anak selaku individu sebagai faktor utama dan terpenting dalam pendidika\ 11. Hubungan pendidik dan anak dalam proses pendidikan diwujudkan dalam bentuk *human relationship* yang didasari oleh prinsip saling menghargai dan saling menghormati 12. Hak pendidik hanya memberi tawaran dan pertimbangan dengan segala alasan dan argumentasinya 13. anak memilih alternatif dan menentukan sikapnya yang dianggap lebih tepat berdarkan norma dan koridor yang ada. 14. Proses pendidikan dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan sikap dan potensi/bakat 15. Pola pendidikan membiarkan anak berbuat sekehendaknya 16. Pendidik tidak memberi pimpinan, nasehat maupun teguran terhadap anaknya 17. pendidik tidak mempedulikan perkembangan psikis anak 18. memprioritaskan kepentingan diri pendidik, 19. anak diabaikan serta dibiarkan berkembang dengan sendirinya. 20. pemberian kebebasan tanpa batas pada anak 21. Tidak terarah dan tidak teratur sehingga prilaku pendidik yang permisif 22. Anak bertindak sendiri tanpa memonitor (mengawasi) dan membimbingnya, mendidik anak secara acuh tak acuh, bersifat pasif atau bersifat masa |